



## RINGKASAN

DINDA FITRI ANGGRAINI. Manajemen Perkandangan Sapi Potong di Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Potong Ciamis. *Housing Management of Beef Cattle at Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Potong Ciamis*. Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH.

Populasi sapi potong secara nasional setiap tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS tahun 2021, pada tahun 2019 populasi sapi potong mencapai 16.930.025 ekor, pada tahun 2020 mencapai 17.440.393 ekor, dan pada tahun 2021 mencapai 18.053.710 ekor. Provinsi dengan populasi terbanyak adalah Jawa Timur yaitu 4.938.874 ekor dan provinsi Jawa Barat berada di urutan kedua belas dengan populasi 415.036 ekor.

Berdasarkan data tersebut maka usaha sapi potong ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai teori yang telah diajarkan dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta menambah pengalaman, keterampilan dan wawasan terkait manajemen perkandangan sapi potong.

Metode yang dilaksanakan yaitu mengikuti program kerja dari UPTD BPPIBTSP Ciamis, melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun, pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh dari pencatatan, wawancara, maupun diskusi dengan pembimbing lapang dan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari pihak UPTD BPPIBTSP Ciamis. UPTD BPPIBTSP Ciamis didirikan di atas lahan seluas 13,036 Ha, dengan populasi pada bulan April 2022 sebanyak 500 ekor. Bangsa sapi yang dipelihara di UPTD BPPIBTSP Ciamis adalah sapi Pasundan, sapi Peranakan Ongole (PO), sapi Limousin, sapi Simmental dan sapi Belgian Blue dengan sistem pemeliharaan intensif.

Manajemen perkandangan di UPTD BPPIBTSP Ciamis meliputi tata letak bangunan, tipe dan fungsi kandang, ukuran kandang, arah kandang dan konstruksi kandang. Jumlah kandang yang terdapat di balai sebanyak 20 kandang dengan tipe kandang individu dan kandang koloni. Kandang tersebut difungsikan sebagai kandang pembesaran, kandang melahirkan dan laktasi, kandang lepas sapih, kandang dara, kandang pejantan dan kandang induk. Ukuran kandang sudah disesuaikan dengan kebutuhan pemeliharaan. Arah kandang yaitu membujur dari timur ke barat. Konstruksi kandang terdiri dari atap kandang dengan model monitor, semi monitor dan gable, dinding kandang dengan sekat pipa besi dan tembok, lantai kandang dengan bahan beton dan *paving block*, lorong kandang dengan tipe *head to head* dan *tail to tail* serta tempat pakan dan minum yang tersedia di setiap kandang.

Kata kunci : balai, kandang, manajemen, sapi